

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus mempunyai kemampuan mengelola informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, perusahaan harus memiliki struktur pengendalian intern yang terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Sistem penggajian selama ini kurang diperhatikan, sehingga tidak menutup kecurangan dalam pencatatan gaji karyawan. Sistem pengendalian intern di perusahaan tersebut dinilai penting karena dengan adanya sistem pengendalian intern dapat mengurangi tindak kecurangan atau kegiatan korupsi dan kolusi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Gaji merupakan balas jasa atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian timbal balik atau oleh perundang-undangan atau peraturan. Pembayarannya dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dipekerjakan untuk pekerjaan yang sudah atau akan dipekerjakan atau jasa-jasa yang sudah atau akan diberikan. Masalah penggajian merupakan masalah bagi manajemen kepegawaian (personalia) dan merupakan suatu aspek yang paling berarti dan penting bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Kebijakan yang berkaitan dengan penggajian

yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan karyawan dan tenaga kerja saja, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya kompensasi gaji untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu. Keberhasilan manajemen sangat dipengaruhi dan bergantung pada ketepatan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan dimana laporan tersebut harus memberikan manfaat yang optimal bagi pihak-pihak yang membutuhkan guna untuk melaksanakan fungsi-fungsi yang dihipunk kepadanya. Prosedur penggajian yang baik sebaiknya dilakukan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu maka diperlukan informasi yang relevan dan akurat sebagai sarana komunikasi yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

Penilaian terhadap sistem pengawasan dan sistem pengendalian intern tersebut dapat dilihat dari stuktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang mampu sesuai dengan jabatannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran jelas mengenai sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan yang terdapat dalam perusahaan, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir dan untuk meraih gelar sarjana ekonomi akuntansi Universitas AIRLANGGA.
- b. Mendalami lebih jauh mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern serta mengetahui sejauh mana teori-teori yang telah di peroleh dapat di terapkan dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perlunya sistem pengendalian intern atas penggajian untuk perusahaan. Selain itu penelitian tersebut dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan sehingga memberikan jalan keluar.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan pustaka untuk dapat di jadikan data awal bagi mahasiswa yang akan

mengadakan penelitian lebih lanjut tentang materi yang sama sehingga penelitian semacam ini akan lebih sempurna.

1. 5 Sistematika Skripsi

Ruang lingkup penelitian merupakan pembatasan atas suatu pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar arah pembatasan dalam penulisan skripsi ini tidak mengalami kesimpangsiuran serta terhindar dari pembahasan yang terlalu luas , maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan dari penelitian, yaitu Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern atas penggajian pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur apakah telah memenuhi unsur dari sistem pengendalian intern. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran jelas mengenai sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan yang terdapat dalam perusahaan.

BAB 2: TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini menunjukkan konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan yang diuraikan. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern atas penggajian pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur apakah telah memenuhi unsur dari sistem pengendalian intern mulai dari Struktur organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi, Pelaksanaan kerja secara sehat dan Pegawai berkualitas.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian berdasarkan Bogdan dan Biklen tentang metode kualitatif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus yang memiliki karakteristik deskriptif.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum organisasi dan gambaran tentang sistem penggajian di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk baik dari sistem existing maupun rekomendasi sistem menurut penulis, beserta unsur dari sistem pengendalian intern.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan dan saran yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab 1 dan teori pada bab 2. Penelitian ini diharapkan mampu dijasikan evaluasi bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk agar sistem penggajian terus mengalami perubahan yang lebih baik.